

Antara Tulus dalam Keburukan dan Pamrih dalam Kebaikan

<"xml encoding="UTF-8?">

Kehendak meraih keuntungan di dunia berupa ketenangan, keamanan, kenyamanan, kemakmuran, penghormatan dan sebagainya di balik setiap perbuatan buruk kepada sesama .adalah indikator tiadanya kepercayaan tentang kerugian (dosa dan siksa) di akhirat

Kehendak menghindari kerugian di dunia berupa kecemasan, ketidakamanan, kesengsaraan, kemiskinan, pengabaian dan sebagainya di balik setiap perbuatan buruk kepada sesama .adalah indikator lemahnya kepercayaan tentang keuntungan di akhirat

Kehendak meraih keuntungan di dunia berupa ketenangan, keamanan, kenyamanan, kemakmuran, penghormatan dan sebagainya di balik setiap perbuatan baik kepada sesama .adalah indikator tiadanya kepercayaan tentang keuntungan di akhirat

Lemahnya kepercayaan tentang keuntungan di akhirat adalah akibat lemahnya kepercayaan .tentang kepastian kehidupan rohani setelah kehidupan jasmani

Tiadanya kepercayaan tentang keuntungan di akhirat adalah akibat tiadanya kepercayaan .tentang kepastian kehidupan rohani setelah kehidupan jasmani

Lemahnya kepercayaan tentang kepastian kehidupan rohani setelah kehidupan jasmani adalah .akibat niscaya dari lemahnya kepercayaan tentang adanya Tuhan

Lemahnya kepercayaan yang dikuatkan dengan pengetahuan akan Tuhan berujung dengan .lenyapnya kepercayaan. Itulah tiadanya kepercayaan

Tiadanya kepercayaan tentang kepastian kehidupan rohani setelah kehidupan jasmani adalah .akibat niscaya dari tiadanya kepercayaan tentang adanya Tuhan

.erbuatan buruk yang tulus dan perbuatan baik yang tak tulus nyaris sederajat

Kesiapan menerima risiko adalah buah ketulusan. Ketulusan adalah buah kepercayaan akan .keberadaan Tuhan. Itulah ketakwaan